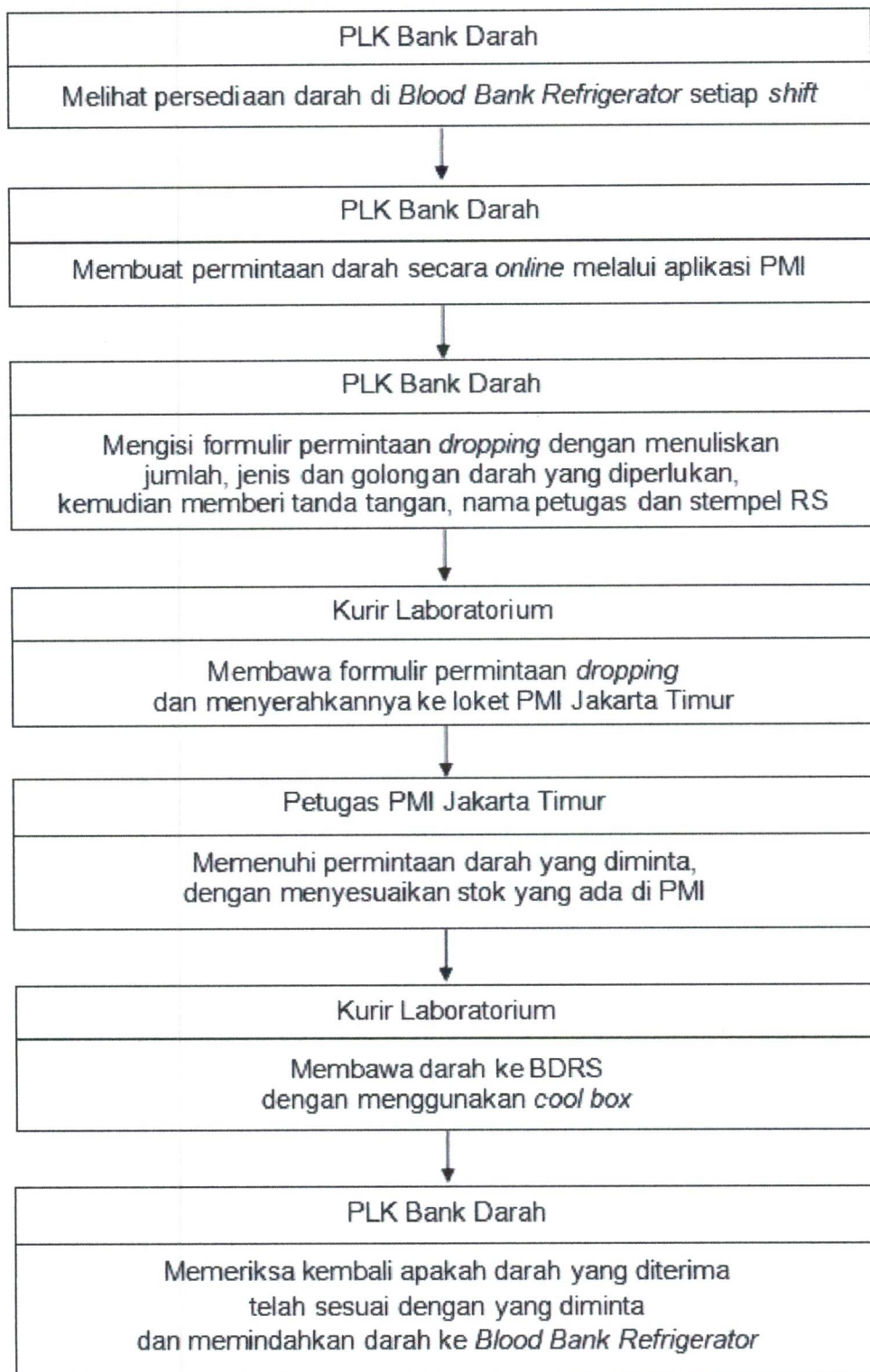


	PERMINTAAN DARAH KE LOKET PMI JAKARTA TIMUR		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7872/2024	No. Revisi : 02	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Permintaan darah (<i>dropping</i>) ke loket Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Timur adalah tindakan permintaan darah yang dilakukan oleh petugas Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) ke bagian Loket PMI Jakarta Timur, untuk memenuhi stok darah di BDRS. Permintaan darah dilakukan apabila stok darah di kulkas BDRS berada di bawah stok minimal yang telah ditentukan atau dalam keadaan darurat, sehingga memerlukan persediaan darah yang mencukupi dalam keperluan transfusi darah. Permintaan darah meliputi permintaan jenis <i>Whole Blood</i> (WB), <i>Packed Red Cell</i> (PRC), <i>Packed Red Cell Leukoreduced</i> (PCLR), <i>PRC Pediatric</i>, PRC dengan <i>filter</i> (PCLs), <i>Rhesus</i> negatif, <i>Fresh Frozen Plasma</i> (FFP), dan <i>Anti Haemophilic Factor</i> (AHF).		
TUJUAN	Sebagai petunjuk bagi Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di BDRS dalam mencukupi persediaan stok darah di BDRS dan dalam pemenuhan kebutuhan darah saat menangani pasien keadaan darurat.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	1. Melihat persediaan darah di <i>Blood Bank Refrigerator</i> setiap <i>shift</i> dan mencatat dalam lembar stok darah. 2. Menentukan permintaan darah dengan mengacu pada stok minimal darah. 3. Membuat permintaan darah secara <i>online</i> melalui aplikasi PMI. 4. Mengisi formulir permintaan <i>dropping</i> dengan menuliskan jumlah, jenis dan golongan darah yang diperlukan, kemudian memberi tanda tangan, nama petugas dan stempel RS pada formulir tersebut. 5. Kurir laboratorium membawa formulir permintaan <i>dropping</i> dan menyerahkannya ke loket PMI Jakarta Timur. 6. Petugas loket PMI Jakarta Timur memenuhi permintaan darah yang diminta, dengan menyesuaikan stok yang ada di PMI. 7. Kurir laboratorium membawa darah ke BDRS dengan menggunakan <i>cool box</i> dan <i>ice gel</i>. 8. PLK di BDRS memeriksa kembali apakah darah yang diterima telah sesuai dengan yang diminta. Pemeriksaan kembali meliputi: jumlah darah sesuai golongan darah, jenis darah, kondisi kantong darah, dan tanggal kedaluwarsa dari masing-masing jenis darah yang diminta. 9. PLK di BDRS memindahkan darah ke <i>Blood Bank Refrigerator</i>.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Tim Pengendali <i>Outsourcing</i> (Kurir Lab) 6. Pihak Eksternal (PMI dan keluarga pasien)		

ALUR PERMINTAAN DARAH KE LOKET PMI JAKARTA TIMUR



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7872/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 2 (dua) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 12 Agustus 2024
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen
☒ Perubahan Dokumen
☐ Pengurangan Dokumen
Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.I/8212/2019; 20 Mei 2019	ke-2	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.2)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisya adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait.